



Tidak akan beruntung suatu kaum yang menyerahkan tampuk urusan mereka kepada seorang perempuan.

Abu Bakrah -raḍiyallāhu 'anhu- berkata, "Sungguh Allah telah memberikan manfaat kepadaku pada peristiwa perang Jamal dengan satu kalimat yang dahulu aku dengar dari Rasulullah -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- tatkala aku hampir bergabung dengan para penunggang unta lalu berperang bersama mereka." Dia melanjutkan, "Tatkala sampai kepada Rasulullah -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- bahwa orang-orang Persia dipimpin oleh putri Kisra, beliau bersabda, 'Tidak akan beruntung suatu kaum yang menyerahkan tampuk urusan mereka kepada seorang perempuan.'"

[Hadis sahih] [Diriwayatkan oleh Bukhari]

Abu Bakrah -raḍiyallāhu 'anhu- menyebutkan bahwa Allah -Ta'ālā- telah memberinya manfaat pada masa perang Jamal yang populer dengan satu kalimat yang didengarnya dari Rasulullah -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam-. Manfaat yang didapatkan oleh Abu Bakrah lewat kalimat tersebut ialah bahwa kalimat itu menjaganya dari perbuatan memberontak serta ikut terjun dalam fitnah tersebut. Yaitu dia mengabarkan bahwa dia pernah mendengar Rasulullah -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- bersabda ketika sampai padanya berita tentang orang-orang Persia yang dipimpin oleh putri raja mereka setelah mangkatnya, "Tidak akan beruntung suatu kaum yang menyerahkan tampuk urusan mereka kepada seorang perempuan." Maksudnya, bahwa suatu kaum tidak akan mendapatkan kebaikan, dan tidak juga menggapai sesuatu yang mengandung manfaat bagi umatnya bila mereka menyerahkan tampuk pemerintahan kepada seorang perempuan, seperti kepemimpinan, kementerian, kelembagaan, kehakiman, atau lainnya yang semisal. Alasannya ialah karena Allah -Ta'ālā- telah melebihkan laki-laki di atas perempuan di dalam asal penciptaan serta memberikan mereka kemampuan dan kekuatan yang tidak diberikan kepada perempuan, sehingga mereka lebih pantas untuk memegang jabatan-jabatan seperti ini.

النجاة الخيرية
ALNAJAT CHARITY

